

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Emosi merujuk pada suatu ungkapan perasaan dan pikiran yang khas. Dalam kehidupan sehari-hari emosi disampaikan secara non-verbal dengan menggunakan ekspresi wajah maupun tingkah laku seseorang.

Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Dengan berkembangnya teknologi dan internet menyebabkan informasi mengalami pelonjakan yang besar sehingga menyebabkan proses pendistribusian informasi beralih dari era media cetak menjadi era digital. Jumlah berita elektronik berbahasa Indonesia yang semakin banyak merupakan suatu informasi yang berharga dan memungkinkan banyak pengguna informasi untuk mengubah, memperbanyak, dan menghasilkan informasi yang baru.

Saat ini situs-situs web yang mempublikasikan konten berita telah menyediakan fitur *rating* reaksi pembaca terhadap konten berita tersebut. Fitur ini bertujuan agar *user* yang telah mem-*posting* artikel dapat mengetahui reaksi dari pembaca setelah membaca artikel tersebut. Dengan semakin banyaknya jumlah artikel maka dibutuhkan metode pengorganisasian yang baik dan cepat untuk memprediksi reaksi emosi pembaca tanpa harus menunggu *feedback* dari pembaca untuk mendapatkan *rating* jenis reaksi emosi setelah membaca artikel tersebut.

Suatu konten berita memiliki aliran yang dinamis yang memungkinkan informasi yang terdapat didalamnya merupakan suatu informasi yang baru yang tidak ada dalam dokumen sebelumnya. Konten berita yang berupa artikel juga

seringkali terkait dengan lebih dari satu kategori (*multi-label*). *Multi-label* selalu terkait dengan data yang ambigu, dimana satu artikel memiliki sejumlah kelas

(*label*) kategori yang berbeda. Hal itu membuat proses prediksi reaksi emosi pembaca terhadap suatu artikel semakin sulit sehingga diperlukan metode pengkategorisasian yang dapat mengkategorisasi sebuah dokumen artikel ke dalam banyak kategori yang sesuai yang disebut *multi-label text categorization*. Beberapa algoritma yang dapat digunakan untuk *text categorization* yaitu algoritma *K-Nearest Neighbor*, *Naïve Bayes Classifier*, dan *ID3*.

Konsep dari klasifikasi dokumen teks dengan menggunakan algoritma tersebut adalah memasukkan teks baru yang belum diketahui kelasnya ke dalam kelas dengan melakukan *training* terhadap sekumpulan teks yang telah diketahui kelasnya. Proses *training* dilakukan untuk menentukan kemiripan antara teks uji dengan setiap teks latih.

Prediksi reaksi emosi pembaca pada konten berita secara otomatis bermanfaat untuk perusahaan berita *online*, perusahaan iklan. Penelitian ini membahas mengenai prediksi reaksi emosi pembaca pada konten berita yang berupa artikel Bahasa Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai pengklasifikasian emosi pada opini teks berbahasa Indonesia. (Nilamsari, dkk, 2013) dalam penelitiannya menggunakan metode *Vector Space Model* (VSM) untuk mengklasifikasi emosi pada opini teks berbahasa Indonesia. Pengklasifikasian emosi menggunakan VSM tersebut menghasilkan akurasi klasifikasi sampai 94,32% pada jumlah data training 80% dengan lima kelas emosi yaitu takut, marah, jijik, sedih dan senang. Cara kerja metode ini yaitu dengan menghitung bobot *term* dari kumpulan dokumen *training* dan menjadikannya ke dalam vektor untuk dihitung nilai *similarity* sehingga dihasilkan klasifikasi emosi pada data *training*. Dari hasil percobaan disimpulkan bahwa pada data pengujian *training* dengan menggunakan *dataset* ISEAR (International Survey on Emotion Antecedents and Reactions), semakin banyak data *training* maka menghasilkan tingkat akurasi klasifikasi yang semakin tinggi pula.

Penelitian lainnya yaitu (Danisman & Alpkocak, 2008) melakukan penelitian dengan membandingkan menggunakan metode *Vector Space Model* (VSM) dengan metode ConceptNet, Naïve Bayes dan *Support Vector Machine* untuk mengklasifikasi emosi pada teks berbahasa Inggris. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa VSM memberikan hasil akurasi yang lebih baik yaitu sebesar 32.5 % daripada metode lainnya untuk mengklasifikasi emosi pada teks dengan menggunakan *dataset* ISEAR (*International Survey on Emotion Antecedents and Reactions*). Sedangkan dengan menggunakan *Naïve Bayes* sebesar 28.5 %, SVM sebesar 28.6 %, dan ConceptNet sebesar 22.1 %.

Prediksi pengklasifikasian reaksi emosi ini telah ditentukan terbagi menjadi delapan kelas yaitu senang, terhibur, terinspirasi, tidak peduli, terganggu, sedih, dan takut. Data yang akan digunakan adalah dataset berupa artikel yang dikumpulkan dari *website* detik.com.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara prediksi reaksi emosi pembaca terhadap konten berita.
2. Berapa tingkat akurasi prediksi reaksi emosi pembaca untuk konten berita berbahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat batasan-batasan yang diberlakukan terhadap penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah isi konten berita yang diambil dari *website* detik.com.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten berita berbahasa Indonesia.
3. Pengklasifikasian reaksi emosi menggunakan delapan kelas yaitu, senang, terhibur, terinspirasi, tidak peduli, terganggu, sedih, takut, dan marah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Dapat memprediksi reaksi emosi pembaca terhadap artikel.
2. Dapat menghitung tingkat akurasi prediksi reaksi emosi pembaca terhadap artikel.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan alat yang dapat memudahkan pendeteksian reaksi emosi pembaca terhadap artikel pada konten berita.
2. Dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik secara langsung atau tidak langsung.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan masalah secara umum terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dan konsep terkait penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis untuk kegiatan penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang dibahas.